

**PENGELOLAAN SEKOLAH DASAR STANDAR NASIONAL**  
**Studi Situs Di SD Negeri Karangtowo 1 Kecamatan Karang Tengah**  
**Kabupaten Demak**

**TESIS**

Diajukan Kepada  
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan



Oleh:

**SUPAR**

**Nim : Q. 100.080.158**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Anonim, 2006: 2). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pembukaan UUD 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu setiap warga negara Indonesia tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Pendidikan yang bermutu merupakan prasyarat adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu warga negara yang unggul secara intelektual, anggun dalam moral, kompeten dalam Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS), produktif dalam karya dan memiliki

komitmen yang tinggi untuk berbagai peran sosial, serta berdaya saing terhadap bangsa lain di era global.

Dengan demikian, pembangunan pendidikan nasional perlu diarahkan pada peningkatan martabat manusia secara holistik, yang memungkinkan ke tiga dimensi kemanusiaan paling elementer di atas dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, lembaga pendidikan seyogianya menjadi wahana strategis bagi upaya pengembangan segenap potensi individu, termasuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan bagi peserta didik, yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), sehingga cita-cita membangun manusia Indonesia seutuhnya dapat tercapai.

Dengan diberlakukannya Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana penjelasan PP Nomor 19 tahun 2005 pasal 11 ayat (2) dan (3), pemerintah memetakan sekolah atau madrasah menjadi sekolah atau madrasah yang sudah atau hampir memenuhi Standar Nasional Pendidikan dan sekolah atau madrasah yang belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Selanjutnya pemerintah mengkategorikan sekolah atau madrasah yang telah memenuhi atau hampir memenuhi Standar Nasional Pendidikan ke dalam kategori mandiri, dan sekolah/madrasah yang belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan ke dalam kategori standar.

Berbagai upaya ditempuh agar alokasi sumberdaya Pemerintah dan Pemerintah Daerah diprioritaskan untuk membantu sekolah/madrasah yang masih dalam kategori standar untuk bisa meningkatkan diri menuju kategori mandiri.

Terhadap sekolah/madrasah yang telah masuk dalam kategori mandiri, Pemerintah mendorongnya untuk secara bertahap mencapai taraf internasional. Sekolah Dasar Standar Nasional (SDSN) adalah sekolah dalam kategori mandiri. Penetapan SDSN merupakan salah satu upaya untuk mengkategorikan sekolah yang memenuhi dan belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dengan demikian perlu disusun pedoman yang dapat dijadikan acuan bagi semua pihak terutama pemerintah daerah dan masyarakat dalam menyelenggarakan sekolah yang sesuai dengan SNP.

Pembangunan Sekolah Dasar Standar Nasional diharapkan menjadi sebuah model pengelolaan dan layanan pendidikan yang lebih baik dan sekaligus sebagai wahana implementasi berbagai inovasi dan kebijakan. Bila pembangunan Sekolah Dasar Standar Nasional dimaksudkan untuk mengembangkan segala aspek pendidikan *'whole School Development'* dan mewujudkan pendidikan anak seutuhnya *'whole child development'* maka pengelolaan pendidikan pada ke enam sekolah tersebut perlu memperhatikan aspek-aspek, Sumber Daya Manusia yang meliputi pengembangan tenaga kependidikan yang diarahkan pada guru, teknisi sumber belajar dan pustakawan. Dan pengembangan tenaga pendukung lain seperti tenaga tata usaha dan penjaga sekolah.

Keberadaan Sekolah Dasar Standar Nasional diharapkan sebagai pusat kegiatan pengembangan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan, kalau

tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi tersebut dengan cara manajemen atau pengelolaan sekolah yang baik.

SD Negeri Karangtowo 1 UPTD Dinas Dikpora Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak merupakan sekolah yang menjadi pusat pemberdayaan guru dan siswa. Hal ini didukung keberadaan SD Negeri Karangtowo 1 sebagai SD berstandar nasional dengan jumlah peserta didik 276 siswa tentu membutuhkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, administrasi, pendidik, dan pengelolaan yang baik agar dapat melaksanakan pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas fokus penelitian ini adalah bagaimana ciri-ciri pengelolaan Sekolah Dasar Standar Nasional di SD Negeri Karangtowo 1 Kecamatan Karang Tengah?. Fokus dibagi menjadi tiga subfokus.

1. Bagaimana ciri-ciri pengelolaan kepegawaian SDSN di SD Negeri Karangtowo 1 Demak?
2. Bagaimana ciri-ciri pengelolaan peserta didik SDSN di SD Negeri Karangtowo 1 Demak?
3. Bagaimana ciri-ciri pengelolaan sarana prasarana SDSN di SD Negeri Karangtowo 1 Demak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada tiga tujuan yang hendak dicapai.

1. Mendeskripsikan ciri-ciri pengelolaan kepegawaian SDSN di SD Negeri Karangtowo 1 Demak.
2. Mendeskripsikan ciri-ciri pengelolaan peserta didik SDSN di SD Negeri Karangtowo 1 Demak.
3. Mendeskripsikan ciri-ciri pengelolaan sarana prasarana SDSN di SD Negeri Karangtowo 1 Demak.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengelolaan Sekolah Dasar Standar Nasional di SD Negeri Karangtowo 1 Kecamatan Karang Tengah Demak.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan research lanjutan dan wacana keilmuan pendidikan, bagi pihak-pihak yang memiliki kepedulian terhadap dunia pendidikan.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pihak Pemerintah (Dinas Pendidikan) selaku otoritas pengambil kebijakan di bidang pendidikan, khususnya dalam bidang manajemen sekolah guna mencapai tujuan dalam pendidikan.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi segenap civitas akademika di lingkungan SD Negeri Karangtowo 1

Kecamatan Karang Tengah Demak, sehingga dapat meningkatkan pengelolaan Sekolah Dasar Standar Nasional dan sebagai bahan masukan.

#### **E. Daftar Istilah**

1. Pengelolaan atau manajemen adalah sebagai semua bentuk usaha bersama untuk mencapai tujuan pendidikan itu dengan merancang, mengadakan, dan memanfaatkan sumber-sumber (manusia, uang, peralatan, dan waktu).
2. Sekolah Dasar Standar Nasional ialah Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Standar-standar tersebut meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian.